



MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI PERMAINAN KATA DI KELAS XI IPS E MAN 1 KOTA BANDUNG

KOMARIAH

MAN 1 Kota Bandung

e-mail: komariah548@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode permainan akan menjadi efektif, bermakna, dan tetap menyenangkan apabila dalam pelaksanaan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2021/2022. Maka penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil akhir dari penelitian ini adalah pada pra siklus di mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa yang mampu tuntas belajar hanya sejumlah 12 siswa, dengan nilai tertinggi 80. Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan permainan kata, dan hasil dari siklus 1 adalah lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 16 siswa, dengan nilai tertinggi 90. Pada siklus 2 masih dengan permainan kata, hasilnya adalah 23 siswa dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai tertinggi 95. Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2021/2022 berjalan kondusif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, Permainan Kata

ABSTRACT

Learning Indonesian with the game method will be effective, meaningful, and still fun if the implementation is based on the principles developed. The main problem in this research is to improve students' ability to write explanatory texts through word games in class XI IPS E MAN 1 Bandung City in the 2021/2022 academic year. So this research uses Classroom Action Research (CAR). The final result of this study was in the pre-cycle where learning still used the lecture method, students who were able to complete learning were only 12 students, with the highest score of 80. Then in cycle 1 the researcher applied word games, and the results of cycle 1 were that more students achieve complete learning as many as 16 students, with the highest score of 90. In cycle 2 still with word games, the result is 23 students can achieve learning completeness, with the highest score of 95. So the final conclusion of this study is to improve students' ability to write explanatory texts through word play in class XI IPS E MAN 1 Bandung City for the 2021/2022 academic year is running conducive and on target.

Keywords: Explanatory Text, Word Games

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pemindahan ilmu pengetahuan, nilai, dan melalui lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal (Dwi Siswoyo dkk. 2007:19) Berdasarkan Permendikbud No. 103 tahun 2014 pasal 2 ayat I tentang Proses Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bahwa pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik interaktif, inspiratif, kontekstual, kolaboratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Bahasa Indonesia di dalam proses pembelajaran merupakan salah

satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar, menengah, sampai jenjang perguruan tinggi.

Kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Bagi peserta didik, aspek ketrampilan menulislah yang dianggap paling sulit. Kesulitan dalam menulis, Byrne (dalam Sumardi, 2013) mengkategorikan tiga problem yang membuat ketrampilan menulis menjadi sulit untuk dikuasai yaitu permasalahan kebahasaan, pengetahuan, konten. Selain itu juga dikarenakan kurangnya minat atau kurangnya pemahaman dalam menulis.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga, siswa dapat meningkatkan kemampuannya pada hal yang telah dipelajarinya. Namun, tujuan tersebut menjadi masalah yang sulit bagi Kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung, sebab banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran.

Masalah yang terjadi di Kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung adalah rendahnya kemampuan Menulis Teks Eksplanasi yang dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan guru.

Guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional dan monoton. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan. Hal ini dikarenakan dominasi guru dalam pembelajaran dengan pendekatan tradisional lebih menonjol dan dikuasai guru, sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Fenomena inilah yang peneliti jumpai saat melaksanakan observasi di Kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi adalah dengan menerapkan permainan kata dalam pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode permainan akan menjadi efektif, bermakna, dan tetap menyenangkan apabila dalam pelaksanaan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan.

Ketrampilan menulis merupakan salah satu jenis ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2001:15) menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa menulis berarti mengekspresikan gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Eric Gould, Robert Di Yanni, dan William Smith (1999:18) mengungkapkan menulis merupakan suatu kreatifitas karena membutuhkan pemahaman dalam sebuah pengalaman, tulisan, dan peristiwa. Effendy (2008:327) berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan interaksi antar individu dengan menggunakan bahasa. Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subyek, memilih hal-hal yang akan ditulsi, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, guru Bahasa Indonesia yang di sini juga berperan sebagai peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di Kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan metode permainan kata dalam kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung, sejumlah 26. Subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan penilaian.

Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pra Siklus

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dalam kelas dan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi. Kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam pembelajaran masih belum terampil dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan baik. Hal ini didukung dengan perolehan hasil belajar pada pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada kegiatan pra siklus yang belum mencapai standart KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu skor 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan keterangan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan
1	AFNI NUR AZIZAH	75	Tuntas
2	AHMAD DZULKIFLI	60	Tidak Tuntas
3	ANA NURHALIZA HAKIM	79	Tuntas
4	ANANDA SYAKILLA QUROTHA		
4	AENI	66	Tidak tuntas
5	ARDELIA LUTHFIANI	60	Tidak tuntas
6	ASRI ARYANI	66	Tidak tuntas
7	ASY SYIFA NABILA YASMIN	79	Tuntas
8	AZRA NINDITA RAHMAH	80	Tuntas
9	DHEWI RATNASARI	65	Tidak tuntas
10	DIANNOVA DIVA ALZAHRAH		
10	ARYANTI	80	Tuntas
11	DORIS JULIA PRAMESTI	62	Tidak tuntas
12	ERLANGGA PUTRA KUSNADI	62	Tidak tuntas
13	EVA FALIANA DEWI	67	Tidak tuntas
14	FITRI NURAENI	78	Tuntas
15	FOOZA HASNA MADANI	60	Tidak tuntas

16	HAFIZH IMAADUDDIEN	66	Tidak tuntas
17	HARI PRASETYO	60	Tidak tuntas
18	HASNA ZAKKIAH	82	Tuntas
19	HILMAN APRIZIA AZHAR	80	Tuntas
20	INTAN SALLEHAH	80	Tuntas
21	MUHAMAD AZHAR MUTAZ	67	Tidak tuntas
22	MUHAMMAD RAFA	65	Tidak tuntas
23	NADA HAYFA LAMIS	50	Tidak tuntas
24	NADIRA FAUZIAH BASYAROH	75	Tuntas
25	NAWAL ZUHVIANDANI	75	Tuntas
26	NIRMALA PUTRI ISMAIL	60	Tidak tuntas
	Jumlah siswa tuntas belajar	12 siswa	
	Nilai tertinggi	80	

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pada kondisi awal di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa Kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung pada materi Menulis Teks Eksplanasi masih rendah. Pada pra siklus dengan menggunakan ceramah siswa yang tuntas belajar hanya mencapai 12 siswa.

Siklus I

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi , akan tetapi penerapan permainan kata pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi. Dengan menggunakan permainan kata pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dapat kondusif. Berikut adalah data hasil belajar siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada siklus I.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan kata Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai
1	AFNI NUR AZIZAH	80	Tuntas
2	AHMAD DZULKIFLI	80	Tuntas
3	ANA NURHALIZA HAKIM	80	Tuntas
4	ANANDA SYAKILLA QUROTHA AENI	85	Tuntas
5	ARDELIA LUTHFIANI	88	Tuntas
6	ASRI ARYANI	66	Tidak tuntas
7	ASY SYIFA NABILA YASMIN	90	Tuntas
8	AZRA NINDITA RAHMAH	80	Tuntas
9	DHEWI RATNASARI	85	Tuntas
10	DIANNOVA DIVA ALZAHRAH ARYANTI	89	Tuntas
11	DORIS JULIA PRAMESTI	62	Tidak tuntas
12	ERLANGGA PUTRA KUSNADI	88	Tuntas
13	EVA FALIANA DEWI	79	Tuntas
14	FITRI NURAENI	66	Tidak tuntas

15	FOOZA HASNA MADANI	65	Tidak tuntas
16	HAFIZH IMAADUDDIEN	66	Tidak tuntas
17	HARI PRASETYO	88	Tuntas
18	HASNA ZAKKIAH	65	Tidak Tuntas
19	HILMAN APRIZIA AZHAR	80	Tuntas
20	INTAN SALLEHAH	65	Tidak Tuntas
21	MUHAMAD AZHAR MUTAZ	83	Tuntas
22	MUHAMMAD RAFA	68	Tidak tuntas
23	NADA HAYFA LAMIS	65	Tidak tuntas
24	NADIRA FAUZIAH BASYAROH	79	Tuntas
25	NAWAL ZUHVIANDANI	65	Tidak tuntas
26	NIRMALA PUTRI ISMAIL	75	Tuntas
Jumlah siswa tuntas belajar		16 siswa	
Nilai tertinggi		90	

Siklus II

Penerapan permainan kata banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pra siklus sampai pada siklus II sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai
1	AFNI NUR AZIZAH	80	Tuntas
2	AHMAD DZULKIFLI	80	Tuntas
3	ANA NURHALIZA HAKIM	82	Tuntas
4	ANANDA SYAKILLA QUROTHA AENI	85	Tuntas
5	ARDELIA LUTHFIANI	90	Tuntas
6	ASRI ARYANI	60	Tidak Tuntas
7	ASY SYIFA NABILA YASMIN	88	Tuntas
8	AZRA NINDITA RAHMAH	80	Tuntas
9	DHEWI RATNASARI	87	Tuntas
10	DIANNOVA DIVA ALZAHRAH ARYANTI	85	Tuntas
11	DORIS JULIA PRAMESTI	60	Tidak Tuntas
12	ERLANGGA PUTRA KUSNADI	80	Tuntas
13	EVA FALIANA DEWI	88	Tuntas
14	FITRI NURAENI	85	Tuntas
15	FOOZA HASNA MADANI	80	Tuntas
16	HAFIZH IMAADUDDIEN	60	Tidak Tuntas
17	HARI PRASETYO	88	Tuntas
18	HASNA ZAKKIAH	81	Tuntas
19	HILMAN APRIZIA AZHAR	80	Tuntas

20	INTAN SALLEHAH	90	Tuntas
21	MUHAMAD AZHAR MUTAZ	90	Tuntas
22	MUHAMMAD Rafa	86	Tuntas
23	NADA HAYFA LAMIS	85	Tuntas
24	NADIRA FAUZIAH BASYAROH	95	Tuntas
25	NAWAL ZUHVIANDANI	86	Tuntas
26	NIRMALA PUTRI ISMAIL	80	Tuntas
	Jumlah siswa tuntas belajar	23 siswa	
	Nilai tertinggi	95	

Pembahasan

Pembahasan Siklus Pertama

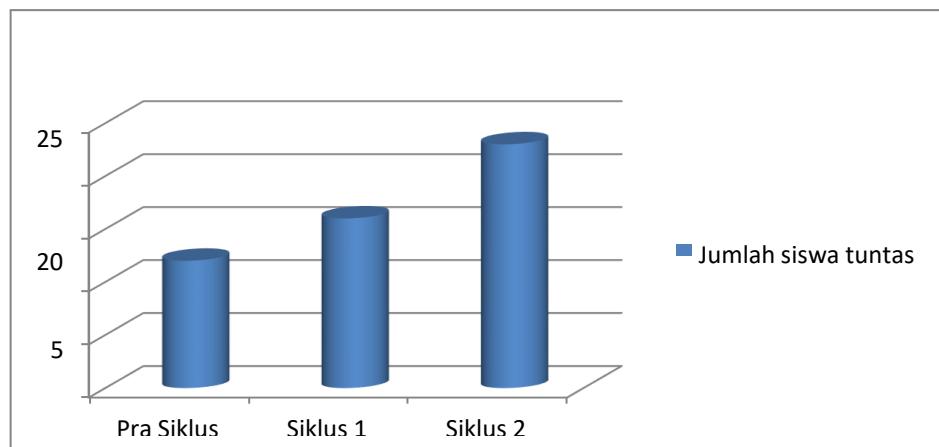
Proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan studi awal pembelajaran. Proses pembelajaran pada studi awal aktivitas dan motivasi siswa belum muncul, hal ini disebabkan pembelajaran masih konvensional. Penyampaian informasi hanya dengan metode ceramah saja.

Pada proses pembelajaran siklus I aktivitas siswa mulai terlihat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Hal ini disebabkan sudah adanya perubahan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik. Dalam siklus 1 peneliti menerapkan permainan kata . Dengan menerapkan metode ini maka aktivitas pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif, dan kreatif serta memiliki semangat belajar yang lebih baik lagi.

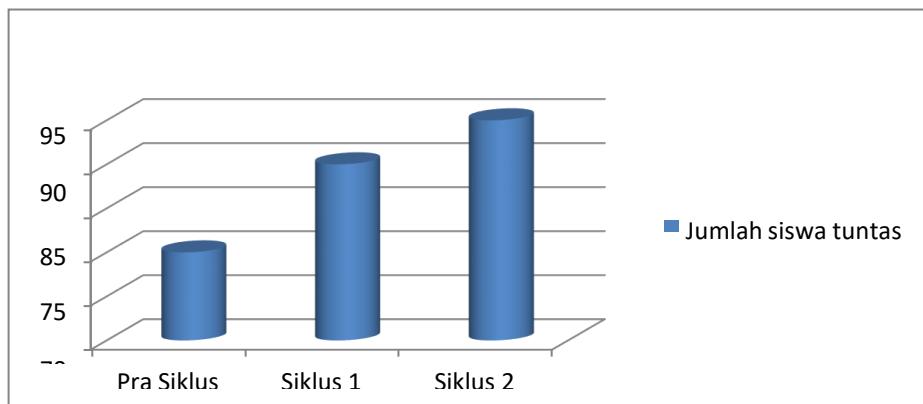
Hasil belajar pada siklus 1 juga meningkat di bandingkan dengan siklus sebelumnya, dapat di lihat dari hasil belajar siswa. Pada siklus ini lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 16 siswa, dengan nilai tertinggi 90.

Pembahasan Siklus Kedua

Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan.Pada siklus ini pelaksanaan permainan kata juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan permainan kata pada materi Menulis Teks Eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia , 23 siswa mampu mencapai tuntas belajar, dengan nilai tertinggi 95. Berikut ini adalah grafik perbandingan hasil penelitian dari pra siklus hingga siklus 2.



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas Belajar Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 2. Perbandingan Nilai Tertinggi Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2

KESIMPULAN

Hasil akhir dari penelitian ini adalah dengan permasalahan yang sangat spesifik sekali yaitu perilaku kurangnya kemampuan Menulis Teks Eksplanasi , maka dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, penerapan permainan kata dalam pembelajaran berdampak positif bagi siswa yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun Teks Eksplanasi. Terbukti pada perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus di mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa yang mampu tuntas belajar hanya sejumlah 12 siswa, dengan nilai tertinggi 80. Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan permainan kata , dan hasil dari siklus 1 adalah lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 16 siswa, dengan nilai tertinggi 90. Pada siklus 2 masih dengan permainan kata, hasilnya adalah 23 siswa dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai tertinggi 95 Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di Kelas XI IPS E MAN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2021/2022 berjalan kondusif dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumadi. (2018). Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan*, volume 27(3), hal: 201-210.
- Muhsidi, (2015). Penggunaan CD Modul Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang bagi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri Klego Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan*, volume 24(1), hal: 25-38.
- Priyatni, E.T. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Rini. (2019). Metode Numbered Heads Together (NHT) dengan Menggunakan media Puzzle untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SMP MTA Gemolong. *Jurnal Pendidikan*, volume 28(1), hal: 17-30.
- Sanjaaya,W. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana dan Rivai. (1992). Media Pengajaran. Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung.
- Sumardi. (2020). Apakah Melalui Media Audio Visual dan Metode STAD (Student Achievement Division) dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar Bahasa Inggris (Knowledge and Writing Skill) Teks Recount Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1

Gemolong Kabupaten Sragen Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan, volume 29(1), hal: 21-36.

Suwarto, S. (2009). Pengembangan tes dan analisis hasil tes yang terintegrasi dalam program komputer. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 13(1), 40-56.

Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 21(2), 153-161.